

ABSTRAK

M. Rael Sahadi Nst (NIM. 508 321 018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2012 / 2013, Skripsi, Fakultas Teknik UNIMED.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kompetensi teknik pengelasan dari siswa yang diajar dengan pembelajaran problem based learning lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Swasta Budi Agung Medan T. P. 2012 / 2013.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Swasta Budi Agung Medan T. P. 2012 / 2013. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Swasta Budi Agung Medan yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 59 orang. Kedua kelas digunakan sebagai sampel karena jumlahnya yang kurang dari 100 orang, sehingga kelas X TKR 1 diterapkan strategi perlakuan pembelajaran PBL sedangkan X TKR 2 diterapkan perlakuan strategi pembelajaran kooperatif STAD, yang tiap kelas terdiri dari 29 orang siswa di kelas TKR 1 dan 30 orang siswa di kelas TKR 2 .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dijamin dengan menggunakan test objektif. Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Pada pembelajaran PBL pada kompetensi teknik pengelasan dapat dilihat dari perubahan rata – rata skor, standar deviasi dan varians masing – masing kelas penelitian sebelum dan sesudah diberi perlakuan dimana sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen memperoleh rata – rata skor sebesar 14,89, standar deviasi sebesar 2,57 dan varians sebesar 6,60, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata – rata skor 14,36 standar deviasi sebesar 2,18 dan varians sebesar 4,75. Setelah diberi perlakuan, rata – rata skor dari kelas eksperimen menjadi 19,96, standar deviasi sebesar 2,44 dan varians sebesar 5,95, untuk kelas kontrol menjadi 18,30, standar deviasi sebesar 2,83 dan varians sebesar 8,00. Untuk menguji hipotesis penelitian diperoleh, $t_{hitung} = 2,634$ dan $t_{tabel} = 1,671$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diambil kesimpulan bahwa hasil belajar teknik pengelasan siswa yang diajar dengan strategi Pembelajaran PBL lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif STAD.